BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimiliki baik dalam aspek pengetahuan, sikap, maupun keterampilan.[2] Pendidikan memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia sehingga mampu mendukung perkembangan bangsa dan negara. Melalui pendidikan, peserta didik diharapkan mampu menjadi individu yang cerdas, terampil, dan berakhlak mulia.

Keberhasilan pendidikan tidak terlepas dari proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah. Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif dan menyenangkan. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan.[3] Sebaliknya, model pembelajaran yang kurang bervariatif dan masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dapat menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang memahami materi pembelajaran.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.[4] Hasil belajar

[2] Undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, pasal 1.
[3] Oemar hamalik. 2017. *proses belajar mengajar.* (jakarta : bumi aksara). Hlm.27
[4] Nana sudjana. 2016 penilaian hasil belajar mengajar. (bandung : remaja rosdakarya). Hlm.22.

dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah penggunaan model pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang kurang bervariatif dan masih berpusat pada guru (*teacher centered*) dapat menyebabkan siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi yang disampaikan. [5]

Mata pelajaran Fikih merupakan salah satu mata pelajaran dalam pendidikan Islam yang mempelajari hukum-hukum Islam berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.[6] Pembelajaran Fikih tidak hanya menuntut siswa memahami materi secara teori, tetapi juga mampu menerapkan materi yang dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu membantu siswa memahami materi secara lebih bermakna melalui keterkaitan antara materi pembelajaran dengan pengalaman nyata siswa.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran Fikih di MAN Kota Blitar, diketahui bahwa proses pembelajaran masih cenderung menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran karena materi yang disampaikan kurang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Kondisi tersebut menyebabkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih belum optimal.

---

[5] Trianto. 2014. *Mendesain model pembelajaran inovatif progresif.* (Jakarta: kencana). Hlm.5.
[6] Zakiah Daradjat. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara). hlm. 78

Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Model CTL merupakan model pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-hari siswa.[7] Melalui model CTL, siswa didorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga siswa tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga mampu menghubungkan materi pembelajaran dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* dipilih dalam penelitian ini karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan pembelajaran Fikih. Dalam model CTL, siswa diajak untuk menemukan sendiri pemahamannya melalui kegiatan diskusi, tanya jawab, kerja kelompok, serta menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata yang dimiliki siswa.[8] Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih aktif, bermakna, dan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X di MAN Kota Blitar".

---

[7] ina Sanjaya. 2016. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana). hlm. 255.
[8] Nurhadi. 2004. *Pembelajaran Kontekstual dan Penerapannya dalam KBK* (Malang: Universitas Negeri Malang). hlm. 13

B. Identifikasi Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah pada MAN Kota Blitar sebagai berikut:

a. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru Fikih di sekolah tersebut kurang bervariatif dan cenderung konvensional, sehingga kurang mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik siswa yang beragam.
b. Kegiatan belajar mengajar (KBM) yang masih berpusat pada guru (*teacher-centered*) menyebabkan siswa menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran karena menganggap pelajaran Fikih sebagai hafalan dan teori semata.
c. Terdapat kendala dalam mengaitkan materi Fikih dengan konteks kehidupan nyata siswa sehari-hari, yang sering kali tidak sesuai dengan kebiasaan di lingkungan keluarga siswa.
d. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih masih belum optimal.

2. Batasan Masalah

Penelitian ini memfokuskan batasan masalah atau hanya membatasi pada identifikasi:

a. Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) sebagai variabel bebas, terhadap Hasil Belajar siswa sebagai variabel terikat.
b. Hasil belajar siswa yang diteliti dibatasi pada hasil belajar kognitif yang diperoleh melalui tes formatif.

Penelitian ini dibatasi pada "Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X di MAN Kota Blitar"

C. Rumusan Masalah

1. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas X di MAN Kota Blitar?
2. Seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas X di MAN Kota Blitar?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas X di MAN Kota Blitar.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas X di MAN Kota Blitar.

E. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan Islam. Penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali

dan memperkuat kebenaran teori mengenai pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa, khususnya pada mata pelajaran Fikih. Dengan menyajikan bukti empiris kuantitatif di MAN Kota Blitar, penelitian ini akan memperkaya khazanah keilmuan dan menjadi kontribusi dalam memperkaya informasi dan pengetahuan yang berharga tentang implementasi penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) bagi peneliti lain yang akan melakukan kajian serupa.

b. Secara Praktis

1) Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, menambah pengalaman dan ilmu pengetahuan terhadap implementasi penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL).

2) Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan siswa dapat mengalami peningkatan hasil belajar dengan implementasi penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning* pada mata pelajaran Fikih.

3) Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran baru dan membantu pihak sekolah untuk mengembangkan ide-ide baru dalam pembelajaran.

4) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi dalam memperkaya informasi dan pengetahuan dalam penelitian serta memberikan informasi yang berharga tentang implementasi penggunaan model pembelajaran *contextual teaching and learning.*

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup pada penelitian ini mencakup penerapan Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MAN Kota Blitar. Model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan konsep pembelajaran yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan dunia kehidupan siswa secara nyata, sehingga siswa mampu menghubungkan dan menerapkan kompetensi dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap hasil belajar siswa, khususnya dalam ranah kognitif. Variabel bebas (*Independent Variable*) dalam penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Sedangkan variabel terikat (Dependent Variable) dalam penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar siswa setelah diterapkannya CTL. Pengukuran hasil belajar dilakukan melalui instrumen tes yang akan dianalisis menggunakan uji independent sample t-test.

G. Penegasan Variabel

1. Penegasan konseptual

   a. *Model Contextual Teaching and Learning*

      Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru mengaitkan materi yang diajarkannya dengan situasi nyata dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.[9]

   b. Hasil belajar

      Belajar adalah aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja dengan keadaan sadar guna memperoleh suatu konsep, pemahaman, dan pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam hal bertindak.[10] Hasil belajar merupakan salah satu indikator dari proses belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar.[11]

2. Penegasan operasional

   Adapun penegasan operasional dari judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Terhadap Hasil

[9] Dedy Juliandri, "*Penerapan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Ctl)Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Statistika," Jurnal Penelitian Pendidikan Mipa* 1, no. 1 (2016): 2.

[10] Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar* (Kencana, 2016).

[11] Hatmawati, *Strategi Pembelajaran Joyful Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika* (Irawan Massie, t.t.), 12.

Belajar Siswa pada Materi Fikih Bab Jual Beli di MAN Kota Blitar" adalah usaha untuk menjelaskan bagaimana CTL diterapkan dalam proses pembelajaran Bab Jual Beli serta bagaimana hasil belajar siswa diukur. Model CTL dalam penelitian ini dioperasionalkan sebagai pembelajaran yang menghubungkan materi Fikih dengan konteks kehidupan nyata siswa melalui tujuh komponen utama, yaitu konstruktivisme, inkuiri, bertanya, masyarakat belajar, pemodelan, refleksi, dan penilaian autentik. Melalui penegasan operasional ini, penelitian memberikan batas yang jelas mengenai bagaimana CTL diterapkan dan bagaimana peningkatan hasil belajar siswa dinilai di MAN Kota Blitar.

H. Sistematika Penulisan Tugas Akhir

Untuk mempermudahkan pemahaman yang berkaitan dengan penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas, sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan, pada bab ini penulis menguraikan tentang pokok-pokok masalah antara lain Latar belakang masalah, rumusan masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian, penegasan variabel, dan sistematika penulisan.
2. Bab II Landasan Teori, pada bab ini berisi tentang landasan teori pembahasan tentang pengertian model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), pengertian hasil belajar, dan Fikih, penelitian terdahulu, kerangka teori, hipotesis penelitian.

3. Bab III Metode Penelitian, pada bab ini akan disajikan tentang metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, variabel dan pengukuran, populasi, sampling, dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan tahap-tahap penelitian.
4. Bab IV Hasil Penelitian, pada bab ini memaparkan hasil penelitian terdiri dari deskripsi data dan pengujian hipotesis.
5. Bab V Pembahasan, berisi tentang hasil temuan dalam penelitian.
6. Bab VI Penutup, pada bab ini berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran dari pembahasan.